

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, L. 2010. Probiotik Basis Ilmiah, Aplikasi dan Aspek Praktis. Widya Padjajaran. Bandung.
- Ahsani, M., N. Iriyanti, dan S. Mugiyono. 2013. Penggunaan berbagai jenis probiotik dalam ransum terhadap kadar lemak dan kolesterol kuning telur ayam arab. Jurnal Ilmiah Peternakan. 1(1) : 323-331.
- Anggorodi, H. R. 1994. Ilmu Makanan Ternak Unggas Cetakan 5. Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Anggorodi, H. R. 1995. Nutrisi Aneka Ternak Unggas. Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Anonim. 2014. Gallipro: Bacillus based probiotic. <http://slideplayer.com/slide/5781742/>. Diakses pada 12.30 on 28 Desember 2015.
- Anonim. 2012. Lohmann Brown Classic Management Guide. <http://www.lohmanngb.co.uk/uploads/files/LB%20Classic%20Free%20Range%20Nov%202012.pdf>. Diakses pada 00.13 on 26 Februari 2016.
- Amiruddin, T. N. Siregar, Hamdan, Azhari, Jalaluddin, Zulkifli, dan A. A. rahman. 2014. Pengaruh pemberian ekstrak hipofisa sapi terhadap peningkatan produktifitas ayam petelur pada fase akhir produksi. Jurnal Kedokteran Hewan. ISSN : 1978-225X. 8(1) ; 80-84.
- Ardianto, E., Achmanu, dan O. Sjoftan. 2014. Pengaruh Penambahan Probiotik dalam Air Trehadap Penampilan Produksi Ayam Pedaging. Fakultas Peternakan. Universitas Brawijaya. Malang.
- Asjayani, R. 2014. Aplikasi Ekstrak Daun Eceng Gondok (*Eichornia crassipes*) pada Level dan Lama Simpan terhadap Kualitas Telur Ayam Ras. Skripsi. Universitas Hasanuddin. Makassar. Diakses pada 13.39 on 24 Februari 2015.
- Bai'ad, M. S. 2013. Pengaruh Berat Badan Ayam Ras Petelur Fase Grower terhadap Produksi Telur pada Fase Produksi. Skripsi. <http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/4729/Skripsi%20sahlan%203.docx?sequence=>. Diakses pada 13.50 on 13 Desember 2015.
- Bell, D.D., and W.D. Weaver. 2002. Comercial Chicken Meat and Egg Production. 5th Edition. Springer Science and Business Media Inc., New York.
- Chang, R. 2005. Kimia Dasar Konsep-Konsep Inti. Edisi Ketiga. Jilid 2. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Gunawan dan M. M. S. Sundari. 2003. Pengaruh penggunaan probiotik

- dalam ransum terhadap produktivitas ayam. Wartazoa Vol 13 No 3.
- Hartadi, H., S. Reksohadiprodjo, dan A. D. Tillman. 2005. Tabel Komposisi Pakan untuk Indonesia. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Hunton, P. 1995. Poultry Production. Amsterdam: Encironmental Faktor Involved in Growth and Development. Amsterdam: Ensenvier Science.
- Indreswari, R., H. I. Wahyuni, N. Suthama, dan P. W. Ristiana. 2009. Pemanfaatan kalsium untuk pembentukan cangkang telur akibat perbedaan porsi pemberian ransum pagi dan siang pada ayam petelur. Journal of the Indonesian Tropical Animal Agriculture. Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro. 34(2): 134-138.
- Indi, A. dan D. Zulkarnain. 2012. Pengaruh pemberian minyak ikan lemuru (*Sardinella Longiceps*) terhadap kualitas fisik telur ayam Lohmann Brown. Agriplus. ISSN No. 0854-0128. 22: 101-109.
- Istinganah, L., S. Mugiyono, dan N. Iriyanti. 2013. Penggunaan berbagai jenis probiotik dalam ransum terhadap produksi dan bobot telur Ayam Arab. 2013. Jurnal Ilmiah Peternakan. Universitas Jendral Soedirman. Purwokerto. Jurnal Ilmiah Peternakan. 1(1): 338-346.
- Jacob, J. P., R. D. Miles, F. B. Mather. 2011. *Egg Quality*. University of Florida. <http://www.backyardchickenelearning.com>. Diakses pada 24 Februari 2015 11.20.
- Juliambarwati, M., A. Ratriyanto, dan A. Janifa. 2012. Pengaruh penggunaan tepung limbah udang dalam ransum terhadap kualitas telur itik. Sains Peternakan Vol. 10 (1). pp. 1-6.
- Kellems, R. O., and D. C. Church. 1998. Livestock Feeds and Feeding. 4th Ed. Pretince Hall. New Jersey.
- Kompiang, I. P. 2009. Pemanfaatan mikroorganisme sebagai probiotik untuk meningkatkan produksi ternak unggas di Indonesia. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan. Bogor.
- Leke, J. R., M. Najoan, dan O. Sjoifan. 2012. Nilai pencernaan zat-zat gizi limbah Ikan Cakalang (*Katsuwonus pelamis L*) pada ayam kampung. <http://kalteng.litbang.pertanian.go.id/eng/pdf/all-pdf/peter-nakan/fullteks/lokakarya/prougs12-19.pdf>. Diakses pada 4 April 2016. 23.50.
- Mampioper, A., S. D. Rumetor, dan F. Pattiselanno. 2012. Kualitas telur ayam petelur yang mendapat ransum perlakuan substitusi jagung dengan tepung singkong. <http://ternaktropika.ub.ac.id/index.php/tropika/article/viewFile/148/156>. Diakses pada 3 April 2015 22.34.
- Mahdavi, A.H., H.R. Rahmani, and J. Pourreza. 2005. Effect of probiotic supplements on egg quality and laying hen's performance. International Journal of Poultry Science. ISSN No. 1682-8356. 4(7) :

488-492.

- Mangisah, I., I. Estiningdriati, dan S. Sumarsih. 2004. Konsumsi pakan dan produksi telur akibat penggantian tepung ikan dengan tepung pupa dalam ransum. *Journal of the Indonesian Tropical Animal Agriculture*. Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro. 29(1): 39-43.
- Nasikin, M., F. J. Nangoy, C. L. K. Sarayar, M. H. M. Kawatu. 2015. Pengaruh substitusi sebagian ransum dengan tepung tomat (*Solanum Lycopersicum*) terhadap berat telur, berat kuning telur dan massa telur ayam ras. *Jurnal Zootek*. 35(2): 225-234.
- Nugraha, B. A., K. Widayaka, dan N. Iriyanti. 2013. Penggunaan berbagai jenis probiotik dalam ransum terhadap Haugh Unit dan volume telur Ayam Arab. *Jurnal Ilmiah Peternakan*. 1(2): 606-612.
- Perrazo, F. G. 2004. Levels of crude protein and metabolizable energy on the production and eggs quality of Lohmann Brown layers strain. http://www.scielo.br/scielo.php?pid=S141370542004000600027&script=sci_abstract. Diakses pada 23.30 on 25 februari 2016.
- Prawitasari, R. H., V. D. Y. B. Ismadi., dan I. Estiningdriati. 2012. Kecernaan protein kasar dengan serat kasar serta laju digesta pada Ayam Arab yang diberi ransum dengan berbagai level *Azolla microphylla*. *Animal Agriculture Journal*. 1(1): 471-483.
- Ribeiro Jr, V., L.F.T. Albino, H.S. Rostagno, S.L.T. Barreto, M.I. Hannas, D. Harrington, F.A. de Araujo, H.C. Ferreira Jr., and M.A. Ferreira. 2014 Effects of the pakanary supplementation of *Bacillus subtilis* level on performance, egg quality and excreta moisture of layers. <http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0377840114001862>. Diakses pada 11.22 on 30 Desember 2015.
- Robert, J. R. and C. E. Brackpool. 1995. Egg Shell Ultrastructure and the Assesment of Egg Shell Quality. Departement of Physiology. University of New Zealand. Armidale. New South Wales. Australia.
- Robert, J. R. 2004. Faktor affecting eggs internal quality and eggshell quality in laying hens. *Journal Poultry Science*. 41: 161-177.
- Rosidah. 2006. Hubungan Umur Simpan dengan Penyusutan Bobot, Nilai Haugh Unit, Daya dan Kestabilan Buih Putih Telur Itik Tegal pada Suhu Ruang. Skripsi. Innstitut Pertanian Bogor. Bogor. Diakses pada 17.40 on 21 Februari 2016.
- Sadeghi, A. A., P. Shawrang and S. Shakorzadeh. 2014. Immune response of *Salmonella* challenged broiled chockens fed pakans containing GalliPro® a *Bacillis subtilis* probiotic. [Link.springer.com](http://link.springer.com). Diakses pada 14.16 on 4 Maret 2015.
- Safita, G., E. R. E. Sakti, dan L. Syafnir. 2015. Uji aktivitas antibakteri

daun kenikir (*Cosmos caudatus* Kunth) dan daun sintrong (*Crassocephalum crepidiodes* (Benth.) S. Moore) terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* dan *Pseudomonas aeruginosa*. Prosiding Penelitian Sivitas Akademika Unisba (kesehatan dan Farmasi). ISSN : 2460-6472, 421-428.

- Sahara, E., M. L. Sari, dan N. Nuzulistyaningsih. 2012. Penambahan grit kerang dan pembatasan pemberian pakan terhadap kualitas kerabang telur ayam arab (*Silver brakel* Kriel). <http://peternakan.litbang.pertanian.go.id/fullteks/lokakarya/prougs12-11.pdf?secure=1>. Diakses pada 20.01 on 13 Desember 2015.
- Saputra, R. 2014. Pengaruh Lama Penyimpanan dan Warna Kerabang Terhadap Kualitas Internal Telur Ayam Ras. Skripsi. <http://digilib.unila.ac.id/3714/15/BAB%20II.pdf>. Diakses pada : 14.40 on 13 Desember 2015.
- Sari, J. M., T. Kurtini, dan M. Hartono. 2015. Pengaruh pemberian probiotik dari mikrobial lokal terhadap tebal kerabang, penurunan berat, dan nilai Haugh Unit telur yang disimpan sepuluh hari. *Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu*. 3(3): 157-162
- Sarwono, B. 1994. Pengawetan Telur Dan Manfaatnya. PT. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Saud, A. 2014. Studi Penggunaan Kulit Pisang Kepok (*Musa paradisiaca normalis*) Sebagai Bahan Pengawet Telur Ayam Ras. Skripsi. http://eprints.ung.ac.id/722/6/2013-2-54231-621409087-bab2-100120141239_24.pdf. Diakses pada : 17.48 on 13 Desember 2015.
- Sidadolog, J. H. P. 2001. Manajemen Ternak Unggas. Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Soeharsono, H., L. Adriani, R. Safitri, O. Sjoefjan, S. Abdullah, R. Rostika, H. A. W. Lengkey, A. Musawwir. 2010. Probiotik; Basis Ilmiah, Aplikasi dan Aspek Praktis. Penerbit Widya Padjajaran. Bandung.
- Soeka, Y. S. 2015. Kemampuan *Bacillus licheniformis* dalam menghasilkan enzim α -amilase. Pros Semnas Masy Biodiv Indon. ISSN: 2407-8050. 1(5) : 1162-1166.
- SNI. 2006. Pakan Ayam Ras Petelur (*Layer*). SNI 01-3929-2006.
- Stadelman, W. J. and O. J. Cotterill. 1995. Egg Science and Technology. 4th Edition. Food Production Press. New York.
- Suhartanto. 2007. Umur dan berat telur ayam ras yang beredar di kota Bengkulu. *Jurnal Sain Peternakan Indonesia*. ISSN: 1978-3000. 2(1): 22-26.
- Sukaryana, Y., U. Atmomarsono, V. D. Yuniarto, dan E. Supriyatna. 2011. Peningkatan nilai pencernaan protein kasar dan lemak kasar produk

fermentasi campuran bungkil inti sawit dan dedak padi pada broiler. Politeknik Negeri Lampung. Lampung.

- Suripta, H. dan P. Astuti. 2007. Pengaruh penggunaan minyak lemuru dan minyak sawit dalam ransum terhadap rasio asam lemak omega-3 dan omega-6 dalam telur burung puyuh (*Conturnix japonica*). Journal of the Indonesian Tropical Animal Agriculture. Akademi Peternakan Karanganyar. Surakarta. 32(1): 22-27.
- Tillman, A. D., H. Hartadi., S. Reksohadiprodjo., S. Prawirokusumo dan S. Lebdoesoekodjo. 1998. Ilmu Makanan Ternak Dasar . Cetakan ke-6. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Tugiyanti, E dan N. Iriyanti. 2012. Kualitas eksternal telur ayam petelur yang mendapatkan ransum dengan penambahan tepung ikan fermentasi menggunakan isolat produser antihistamin. Jurnal Aplikasi Teknologi Pangan. Vol. 1 No. 2.
- Wahyu, J. 1992. Ilmu Nutrisi Unggas. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Wahyu, J. 1997. Ilmu Nutrisi Unggas. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Wall, H. and R. Tauson. 2002. Egg quality in furnished cages for laying hens-effects of crack reduction measures and hybrid. Poultry Science 81:340-348. <http://ps.oxfordjournals.org/content/81/3/340.full.pdf>. Diakses pada 11.07 on 30 Desember 2015.
- Widodo, W. 2002. Nutrisi dan Pakan Unggas Kontekstual. Universitas Muhammadiyah Malang Press. Malang.
- Wiradisastra, D. H. 2001. Pengaruh tingkat metionin dalam ransum terhadap retensi nitrogen dan efisiensi penggunaan protein pada ayam broiler umur 4-6 minggu. J. Ilmu Ternak. 1(1): 7-10.
- Wiradimadja, R., H. Burhanuddin, dan D. Saefulhadjar. 2010. Peningkatan kadar vitamin a pada telur ayam melalui penggunaan daun katuk (*Sauropus androgynus* L. Merr) dalam ransum. Jurnal Ilmu Ternak. 10(2).
- Yuniarti, D., R. S. S. Santosa dan N. Iriyanti. 2013. Penggunaan pakan fungsional mengandung omega-3, probiotik dan isolat anihistamin N3 terhadap viskositas dan haugh unit telur ayam kampung. Jurnal Ilmiah peternakan 1(2): 684-690.
- Yuwanta, T. 2002. Telur dan Produksi Telur. Fakultas Peternakan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Yuwanta, T. 2010. Telur dan Kualitas Telur. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Zaghari, M., N. Zahroojian, M. Riahi, S. Parhizkar. 2015. Effect of Bacillus

subtilis spore (GalliPro®) nutrients equivalency value on broiler chicken performance. Italian Journal of Animal Science volume 14:3555.